

English Extracurricular Activities: Improving Students' Writing Skills at PB Soedirman 2 Islamic Vocational School

* Rismala Sri Hariaty¹⁾, Yuliana Saridewi Kusumastuti²⁾, Irwan Zulkifli³⁾, Fauziah Rahma⁴⁾, Ai Renti Ratnasari⁵⁾

¹S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas MH Thamrin

^{2,3,4}S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas MH Thamrin

⁵S1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas MH Thamrin

Correspondence author: Rismala Sri Hariaty, rismalasrihariati@gmail.com, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v7i2.2872>

Abstract

This community service program aimed to enhance the writing skills of vocational high school students through English extracurricular activities. The background of this activity lies in students' low writing proficiency, as reflected in their difficulties in constructing sentences, limited vocabulary, and lack of confidence in expressing ideas. The training was conducted in four sessions involving 30 students from grades X and XI. The method employed a workshop-based learning approach that combined theoretical input, model texts, step-by-step writing practice, and peer review activities. The training materials included paragraph writing, descriptive texts, recount texts, and creative writing based on students' interests. The results indicate improvements in students' ability to write more coherent paragraphs, employ a wider range of vocabulary, and understand text structures appropriate to different genres. In addition, students' motivation and confidence in writing increased due to the interactive approach and supportive feedback from facilitators. The main challenges encountered were limited vocabulary and inconsistent grammar use. Nevertheless, guided writing strategies and direct feedback enabled students to recognize and correct their mistakes. Overall, this program had a positive impact on improving students' writing skills and strengthened the role of English extracurricular activities as a platform for fostering students' interests and talents. For sustainability, it is recommended to implement regular weekly writing activities and initiate writing competitions at the school level.

Keywords: Community Service, Writing Skill, Extracurricular, English, Vocational High School

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis (*writing skill*) siswa SMK PB Islam Soedirman 2 melalui kegiatan Edukasi Ekstrakurikuler Bahasa Inggris. Latar belakang kegiatan ini adalah rendahnya kemampuan menulis siswa dalam bahasa Inggris, yang ditunjukkan dengan kesulitan dalam menyusun kalimat, keterbatasan kosakata, serta kurangnya kepercayaan diri dalam menuangkan ide. Pelatihan dilaksanakan selama empat kali pertemuan dengan melibatkan 30 siswa dari kelas X dan XI. Metode kegiatan berupa pelatihan berbasis praktik (*workshop-based learning*), yang memadukan penyampaian materi, pemberian contoh (*model text*), latihan menulis bertahap, serta kegiatan *peer review*. Materi pelatihan mencakup penulisan paragraf sederhana, teks deskriptif, teks recount, dan tulisan kreatif sesuai minat siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis paragraf yang lebih teratur, penggunaan kosakata yang lebih variatif, serta pemahaman struktur teks sesuai jenis tulisan. Selain itu, motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menulis juga meningkat karena adanya pendekatan interaktif dan dukungan fasilitator. Kendala utama yang masih dihadapi adalah keterbatasan kosakata dan ketidakakuratan penggunaan tata bahasa. Namun, melalui strategi *guided writing* dan umpan balik langsung, siswa dapat memahami kesalahan mereka dan memperbaikinya. Secara keseluruhan, kegiatan ini berdampak positif dalam pengembangan keterampilan menulis siswa SMK dan memperkuat peran ekstrakurikuler Bahasa Inggris sebagai wadah pembinaan minat dan bakat. Untuk keberlanjutan, disarankan adanya kegiatan rutin menulis mingguan serta program kompetisi menulis di tingkat sekolah.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Writing Skill, Ekstrakurikuler, Bahasa Inggris, SMK

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Inggris di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menjadi tantangan besar, terutama mengingat SMK menekankan pada keterampilan teknis yang langsung terkait dengan dunia kerja (Siregar, 2018). Namun, kemampuan bahasa Inggris yang baik menjadi semakin penting dalam dunia kerja global saat ini (Crystal, 2003; Graddol, 2006). Banyak perusahaan mensyaratkan kemampuan bahasa Inggris sebagai kualifikasi tambahan, terutama bagi siswa SMK yang berpotensi bekerja di sektor-sektor yang berhubungan dengan teknologi, pariwisata, atau bekerja dengan perusahaan internasional (Harmer, 2007).

Untuk itu, kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris di SMK dirancang sebagai solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Program ini memberikan siswa platform yang interaktif dan menyenangkan, di mana mereka dapat berlatih bahasa Inggris secara langsung dalam suasana yang lebih santai dibandingkan ruang kelas formal (Richards & Rodgers, 2014). Kegiatan seperti diskusi kelompok, debat, drama, dan presentasi akan membantu siswa meningkatkan kemampuan berbicara, mendengar, dan memahami bahasa Inggris dengan cara yang relevan dengan kehidupan dan karier mereka di masa depan (Brown, 2007; Nunan, 2003).

Kegiatan ini bertujuan membantu siswa SMK Islam PB Soedirman 2 Cijantung dalam meningkatkan keterampilan menulis (writing) bahasa Inggris mereka. Mitra dalam program ini adalah SMK Islam PB Soedirman 2 Cijantung, yang menghadapi permasalahan kurangnya keterampilan menulis bahasa Inggris pada siswanya, terutama dalam struktur kalimat, penggunaan tenses, dan kosa kata (Hyland, 2003). Keterbatasan program ekstrakurikuler di sekolah yang terfokus pada writing juga menjadi salah satu hambatan bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan ini secara lebih terstruktur dan mendalam (Nation, 2009).

Mengingat pentingnya bahasa Inggris dalam dunia global, kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa menguasai keterampilan bahasa yang relevan untuk karir dan pendidikan lanjutan (Harmer, 2015). Solusi ditawarkan adalah penyelenggaraan program edukasi dan latihan intensif dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler khusus writing (Tribble, 1996). Target luaran program ini adalah peningkatan kemampuan menulis siswa secara signifikan dan adanya modul latihan yang bisa digunakan oleh sekolah di tahun-tahun mendatang (Hyland, 2009).

Metode yang digunakan meliputi pengajaran langsung, sesi latihan menulis intensif, dan pemberian umpan balik individu untuk membantu siswa memahami dan memperbaiki kesalahan (Ferris, 2009). Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat lebih percaya diri dalam menulis dan meningkatkan kualitas tulisan mereka sesuai standar akademik (Ur, 2012). Program berlangsung selama satu semester dengan pertemuan mingguan dan beberapa acara bulanan. Evaluasi akan dilakukan secara berkala melalui tes kemampuan bahasa Inggris siswa dan feedback (Richards, 2001). Diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa SMK serta kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa asing (Larsen-Freeman & Anderson, 2011).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Edukasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris: Peningkatan Kemampuan Writing Siswa di SMK Islam PB Soedirman 2 Cijantung merupakan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan berkolaborasi antar prodi, baik prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan prodi Manajemen. Pelaksanaan dilakukan dengan mengadakan kunjungan sebanyak 2 kali, dimana kunjungan pertama adalah melakukan wawancara mendalam untuk menemukan hal-hal yang dapat tim PKM sumbangkan bagi SMK Islam PB Soedirman 2 Cijantung, sehingga diperoleh kesepakatan dengan mengadakan kegiatan kepada siswa.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim akan melaksanakan kegiatan pengabdian dengan meninjau langsung ke sekolah dan melakukan wawancara kepada guru dan siswa Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, dilakukan survei dan wawancara untuk mengetahui permasalahan utama yang mereka hadapi. Setelah itu, data yang terkumpul akan dikenali dan diperiksa untuk memastikan solusi yang tepat.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap berikutnya didalam pelaksanaan Pengabdian ini adalah sosialisasi kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PB Islam Soedirman 2. Pada tahapan ini akan disampaikan beberapa pengarahan mengenai latar belakang kegiatan, tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Edukasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris: Peningkatan Kemampuan Writing Siswa di SMK PB Islam Soedirman 2” dilaksanakan di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mitra. Kegiatan ini merupakan implementasi dari program ekstrakurikuler bahasa Inggris yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa (writing skill) melalui serangkaian pelatihan yang berfokus pada praktik langsung.

Pelatihan menulis dilaksanakan selama satu kali pertemuan dengan kurang lebih 120 menit. Seluruh kegiatan dipandu oleh tim dosen dan mahasiswa, serta didukung penuh oleh pihak sekolah. Peserta kegiatan adalah siswa kelas XI dan XII dengan total jumlah kurang lebih 40-45 siswa.

2. Materi Pelatihan

Materi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, serta mengacu pada kurikulum dan kebutuhan praktis mereka. Materi yang disampaikan meliputi :

a. Strategi untuk meningkatkan kemampuan menulis dan dasar-dasar menulis

Dalam materi ini dijelaskan beberapa strategi yaitu, brainstorming, mind mapping dan sebagainya. Kemudian selanjutnya peserta diperkenalkan pada struktur paragraf (topic sentence, supporting sentences, concluding sentence). Fasilitator memberikan contoh sederhana berupa paragraf tentang “My Daily Routines” yang kemudian dipraktikkan oleh siswa/siswi SMK PB Islam Soedirman 2.

b. Descriptive Text dan Recount Text

Kemudian selanjutnya, siswa dilatih menulis dengan topik bebas sesuai minat mereka, tapi memilih antara descriptive text atau recount text seperti yang telah dijelaskan sebelumnya oleh pemateri. misalnya tentang hobi, cita-cita, atau kegiatan sehari-hari. Tulisan kemudian dipresentasikan dan didiskusikan bersama teman..Fokus diberikan pada penggunaan simple present tense dan memahami penggunaan simple past tense serta kosakata yang mendeskripsikan sifat maupun benda. Latihan ini membantu mereka serta penyusunan kalimat berurutan sesuai kronologi peristiwa

Selain itu, dari tim PKM juga menjelaskan kemampuan menulis bahasa Inggris juga berkaitan erat dengan keterampilan lain seperti berpikir kritis, problem solving, dan kemampuan berargumentasi. Saat menulis lamaran kerja, pelamar perlu

mengorganisasi ide dengan baik, memilih kosakata yang tepat, serta menonjolkan kelebihan secara strategis. Hal ini menjadi gambaran awal bahwa pelamar memiliki keterampilan yang relevan untuk pekerjaan yang dilamar

Kemampuan menulis bahasa Inggris memiliki peran penting dalam penulisan lamaran kerja karena menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam memperoleh pekerjaan, terutama di perusahaan yang bergerak di sektor internasional. Di dunia kerja, keterampilan ini semakin dibutuhkan sebagai bagian dari komunikasi profesional sehari-hari, baik dalam bentuk laporan, korespondensi bisnis, maupun dokumen formal lainnya. Oleh karena itu, penguasaan writing dalam bahasa Inggris tidak hanya meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan, tetapi juga menjadi bekal penting untuk sukses dalam karier jangka panjang.

3. Partisipasi dan Antusiasme Siswa

Selama pelatihan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Pada pertemuan pertama, sebagian siswa masih terlihat ragu-ragu menulis dalam bahasa Inggris. Namun, setelah mendapatkan contoh model teks dan penjelasan struktur, mereka mulai lebih percaya diri.

Sesi yang paling disukai siswa adalah saat peer review, yaitu kegiatan saling membaca dan mengoreksi tulisan teman. Kegiatan ini membuat siswa lebih aktif, karena mereka tidak hanya menulis untuk diri sendiri, tetapi juga berbagi hasil karya dengan orang lain.

4. Hasil Tulisan Siswa

Produk tulisan siswa menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Pada awalnya, tulisan siswa masih berupa kalimat sederhana yang terpisah dan kurang padu. Namun, setelah latihan berulang, mereka mampu menghasilkan paragraf yang lebih utuh dengan kohesi dan koherensi yang lebih jelas.

Contoh capaian siswa:

- Tulisan deskriptif sepanjang 6–8 kalimat dengan kosakata variatif.
- Tulisan recount sederhana yang terdiri dari 2–3 paragraf dengan penggunaan simple past tense yang cukup tepat.
- Beberapa siswa bahkan berani menulis teks argumentatif singkat tentang topik sederhana

5. Dokumentasi Kegiatan

Selama kegiatan berlangsung, dilakukan dokumentasi berupa foto-foto pelatihan, hasil karya siswa,. Dokumentasi ini menjadi bukti bahwa kegiatan pengabdian berjalan lancar dan memberikan dampak positif bagi siswa.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh Ibu Rismala Sri Hariaty



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Ibu Dr. Yuliana Saridewi



Gambar 3. Penyampaian materi oleh Bapak Irwan Zulkifli



Gambar 4. Kegiatan *Writing* Bahasa Inggris



Gambar 5. Kegiatan *Writing Bahasa Inggris*



Gambar 6. Foto bersama Tim PKM (dosen dan mahasiswa), tim guru dan siswa/siswi

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan menulis bahasa Inggris di SMK PB Islam Soedirman 2 telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari siswa maupun pihak sekolah. Melalui rangkaian pelatihan yang berfokus pada praktik langsung, siswa mampu memahami dasar-dasar menulis paragraf, mengembangkan ide dalam teks deskriptif, recount, hingga tulisan kreatif sederhana.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat, memperkaya kosakata, serta menyusun paragraf yang lebih teratur. Selain aspek keterampilan menulis, pelatihan ini juga berdampak pada meningkatnya motivasi dan kepercayaan diri siswa untuk mengekspresikan gagasan dalam bahasa Inggris.

Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan kosakata dan penggunaan tata bahasa yang belum konsisten, strategi pendampingan melalui model text, guided writing, serta peer review terbukti efektif membantu siswa mengatasi kesulitan. Kegiatan ini sekaligus memperkuat peran ekstrakurikuler bahasa Inggris sebagai wadah pengembangan minat dan bakat siswa.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di SMK PB Islam Soedirman 2, khususnya pada keterampilan writing. Keberlanjutan program, seperti latihan rutin menulis mingguan, lomba menulis tingkat sekolah, atau publikasi karya siswa, perlu didorong agar manfaat kegiatan ini semakin berkelanjutan dan berdampak luas.

REFERENSI

- Aliyyah, RR, Rahmawati, R, Septriyani, W, Safitri, J, & ... (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat ...*
- Alrabai, F. (2020). *The Impact of Language Learning Anxiety on EFL Learners' Motivation and Achievement*. Cambridge Scholars Publishing.
- Anderson, J., & Maclean, E. (2021). *Task-based Language Teaching in Practice: English Language Learning through Meaningful Tasks*. Routledge.
- Cahyani, A., & Widiati, U. (2021). "Penerapan Metode Komunikatif dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(1), 45-55.
- Derakhshan, A., Coombe, C., Zhaleh, K., & Tabatabaeian, M. (2022). "Investigating the

- Effects of English Language Teachers' Professional Identity and Autonomy in Online Teaching Contexts During COVID-19 Pandemic." *Education and Information Technologies*, 27, 5945–5969. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10727-z>
- Fauzi, H, Hendayana, Y, Rahmah, N, Febrianti, B, & ... (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di desa Srimukti Kabupaten Bekasi. ... *Pengabdian Masyarakat* ...
- Hidayat, R., & Putra, I. M. (2023). "Pengembangan Program Ekstrakurikuler Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Siswa SMK." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(2), 112-121.
- Khairunnisa, A., & Yusuf, M. (2021). "Efektivitas Program Ekstrakurikuler Bahasa Inggris di SMK dalam Meningkatkan Kompetensi Berbicara Siswa." *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 5(3), 87-95.
- Lubis, R. A., & Fadillah, M. (2022). "Analisis Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Melalui Program Ekstrakurikuler Berbasis Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 76-84.
- Rahman, N., & Yusuf, H. (2020). "Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Sarana Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa di SMK." *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat*, 6(1), 33-41.
- Rusliyawati, AW, Fitratullah, M, & ... (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Peningkatan Profesional Bagi Pengurus Osis Pada Sma Negeri 1 Pagelaran.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-10). Alfabeta.
- Syuhada, FA, Pulungan, AN, Sutiani, A, & ... (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam Pengolahan Air Bersih di Desa Sukajadi.
- Tanjung, H. (2020). "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 123-130
- Zunaidi, A (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*.